

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI SEJARAH MENJELANG DETIK- DETIK PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DENGAN MENGUNAKAN ALAT BANTU GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN WEDI KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Liswarni, S.Pd, M.Si*

*Guru SDN Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten sidoarjo

ABSTRAK

Di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri Wedi , Kecamatan Gedangan , Kabupaten Sidoarjo masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Dari uraian tersebut, yang menjadi fokus penelitian pembelajaran adalah pembelajaran dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat dengan mudah menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Fokus penelitian pembelajaran dapat dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut "bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPS materi sejarah menjelang detik-detik proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggunakan alat bantu gambar pada siswa kelas V SDN Wedi , Kecamatan Gedangan , Kabupaten Sidoarjo?" Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Kedua siklus dilaksanakan di kelas V SDN Wedi , Kecamatan Gedangan , Kabupaten Sidoarjo . Kegiatan penelitian pembelajaran dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan refleksi. Masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut. Hasil penelitian pada siklus I ditemukan 61% jumlah siswa sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada siklus II ditambah lagi selain cart juga gambar seri pahlawan. Ternyata hasilnya sangat memuaskan, ditemukan 84% dari jumlah siswa sudah dapat menjelaskannya.

Kata kunci : *IPS, detik-detik proklamasi, alat bantu gambar*

I. PENGANTAR

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan, tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Pembelajaran IPS mempunyai peranan penting, namun keberhasilan pembelajaran IPS banyak dikeluhkan para guru. Keluhan tesebut antara lain disampaikan melalui pertemuan-

pertemuan KKG dan petemuan non formal lainnya. Kondisi yang sama juga terjadi di SDN Wedi , Kecamatan Gedangan , Kabupaten Sidoarjo .

Di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mengerjakan tes formatif tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebanyak sepuluh soal ternyata hasilnya



tidak memuaskan. Dari 21 siswa yang menjawab benar semua tidak ada, yang menjawab benar 9 soal sebanyak 2 siswa (9%), yang menjawab benar 8 sebanyak 3 siswa (14%), yang menjawab benar 7 sebanyak 3 siswa (14%), sedangkan yang menjawab benar dibawah target yang ditentukan. Ini berarti jumlah siswa yang sudah menguasai materi pelajaran sebanyak 37%. Hasil tes dapat dilihat pada lampiran 7.

Dari uraian tersebut di atas berarti pembelajaran tentang menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikatakan tidak berhasil, karena jumlah siswa yang menguasai materi pembelajaran kurang dari 70%. Hal ini sesuai dengan pengarahannya pengawas TK/SD dalam kegiatan KKG di Kecamatan Gedangan, bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 70% siswa menguasai materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti selaku guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Wedi, Kecamatan waru, perlu melakukan kegiatan penelitian pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah dan memahami sejarah tentang menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan pada bagian dan hasil diskusi dengan teman sejawat

ditetapkan masalah yang diangkat dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu siswa mengalami kesulitan menjelaskan materi sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor, yang menjadi penyebab siswa tidak dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, karena dalam memberikan materi pelajaran guru sama sekali tidak menggunakan alat bantu. Oleh karena itu, dalam kegiatan penelitian pembelajaran, peneliti mencoba dengan menggunakan alat bantu berupa cart dan gambar pahlawan kemerdekaan.

Dari uraian di atas, yang menjadi fokus penelitian pembelajaran adalah pembelajaran dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Fokus penelitian pembelajaran dapat dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut "bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPS materi sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggunakan alat bantu gambar pada siswa kelas V SDN Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo?"



Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan penulis terkait dengan tujuan pembelajaran yaitu: 1) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dalam menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, 2) Mendeskripsikan pembelajaran sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan bantuan gambar seri pahlawan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain : 1) Dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran yang dilaksanakan sehingga guru mampu berkembang secara optimal, 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, 3) Dapat meningkatkan kemampuan penulis sehingga penulis berusaha mengembangkan diri untuk meningkatkan profesi pembelajaran selanjutnya bisa maksimal, 4) Deskripsi pembelajaran sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan bantuan gambar seri pahlawan dapat digunakan sebagai salah

satu alternatif strategi pembelajaran yang mengarah siswa aktif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian atau penelitian pembelajaran dilakukan oleh penulis selaku kepala SDN Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pada mata pelajaran IPS, penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 04 Februari 2016 sedangkan siklus kedua pada tanggal 18 16 Maret 2016. Kedua siklus dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Prosedur Kegiatan Penelitian Pembelajaran

Kegiatan penelitian pembelajaran dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan refleksi. Merencanakan suatu kegiatan merupakan aktifitas sehari-hari bagi orang yang hidup secara teratur. Rencana merupakan satu kebutuhan pokok dalam melaksanakan setiap kegiatan. Tahap perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Tanpa rencana, kegiatan yang kita lakukan tidak akan terarah. Rencana akan menjadi



acuan dalam melaksanakan penelitian pembelajaran.

Tahap perencanaan diawali peneliti dengan mengidentifikasi masalah kemudian menganalisis dan merumuskan masalah, setelah itu dilanjutkan dengan persiapan pelaksanaan yang meliputi: 1) Membuat skenario, dalam hal ini berupa rencana pembelajaran yang berisikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang intinya adalah tindakan yang akan dilakukan. 2) Mempersiapkan sarana dan fasilitas yang dapat digunakan dan mendukung pelaksanaan penelitian pembelajaran. 3) Mempersiapkan cara observasi. 4) Melakukan diskusi dengan teman sejawat dan supervisor.

Pelaksanaan sebagai langkah yang kedua meruakan realisasi dan rencana yang kita buat. Tanpa tindakan, rencana hanya merupakan angan-angan yang tidak pernah menjadi kenyataan. Tahap ini diawali dengan persiapan pelaksanaan yang sebenarnya dapat merupakan bagian dari perencanaan. Setelah persiapan mantap barulah kita mulai dengan pelaksanaannya di kelas. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian pembelajaran di dalam kelas dan dibantu oleh teman sejawat untuk

membantu mengumpulkan data melalui observasi.

Dalam pelaksanaan tindakan disertai dengan observasi pengamatan dan sekaligus interpretasi terhadap data tentang proses dan hasil tindakan, sehingga dapat dikatakan pelaksanaan tindakan dan observasi atau interpretasi berlangsung simultan artinya data yang diamati tersebut langsung diinterpretasikan atau ditafsirkan, tidak sekedar direkam saja. Cara untuk merekam dan bagaimana merekamnya harus ditentukan dengan jelas. Salah satu cara untuk merekam atau mengumpulkan data adalah dengan observasi atau pengamatan.

Observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu, namun observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah untuk mengetahui kualitas penelitian pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Idealnya observasi tersebut dilakukan oleh guru sendiri. Namun, jika observasi atau perekaman data tersebut terlalu menyita waktu guru dan mengakibatkan konsentrasi guru dalam mengajar terganggu, maka guru dapat menggunakan bantuan alat perekam atau meminta teman sejawat untuk membantu mengumpulkan data melalui observasi.



Observasi yang digunakan peneliti pada saat penelitian pembelajaran adalah jenis observasi terstruktur, sehingga teman sejawat hanya tinggal membubuhkan tanda (v) pada tempat yang disediakan, serta memberikan sedikit komentar terhadap keseluruhan kegiatan penelitian pembelajaran. Disamping data dari hasil pengamatan teman sejawat, peneliti juga menggunakan data dari hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal tes.

a. Refleksi

Refleksi yaitu melihat atau merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa. Melakukan refleksi tidak ubahnya seperti berdiri di depan cermin untuk melihat kembali bayangan kita atau memantulkan kembali kejadian yang perlu kita kaji. Melalui refleksi guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai serta apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Pada tahap ini dengan dibantu hasil analisis data, peneliti mencoba merenungkan mengapa satu usaha perbatikan berhasil dan mengapa yang lain gagal. Melalui refleksi ini peneliti mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang sudah dilakukan.

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

a. Perencanaan

Rencana penelitian pembelajaran siklus I dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 04 Februari 2016 pada jam pelajaran IPS. Materi yang diberikan adalah menjelang detik-detik Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Adapun tujuan umum pembelajaran adalah siswa mengenal perjuangan Bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus adalah (1) siswa dapat menceritakan peristiwa sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. 2) siswa dapat menceritakan beberapa tokoh seperti : Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Sutan Syahrir dan para pejuang lainnya dalam merebut Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dalam perencanaan penelitian pembelajaran siklus I, peneliti melakukan 3 (tiga) kegiatan yaitu : 1) kegiatan awal selama 5 menit. 2) kegiatan inti selama 25 menit. 3) kegiatan akhir selama 10 menit. Pada kegiatan awal peneliti mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran sejarah menjelang detik-detik Proklamasi



Kemerdekaan Republik Indonesia yang sudah diberikan sebelumnya. Sedangkan pada kegiatan inti siswa diberi kegiatan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan menggunakan alat bantu berupa *cart* dan metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Pada akhir kegiatan peneliti memberikan tes formatif tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

b. Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran peneliti mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang lalu. Kegiatan ini dilakukan dengan dialog antara peneliti (P) dan siswa (S) sebagai berikut.

P : Penulis mengajukan pertanyaan secara lisan, "kapan Indonesia merdeka?"

S : Siswa menjawab serempak, tanggal 17 Agustus 1945.

P : Bagus! Kemudian diteruskan dengan pertanyaan lagi, "sebelum merdeka Indonesia dijajah bangsa mana?"

S : Beberapa anak menjawab, "Jepang".

P : Bagus! Selanjutnya peneliti bertanya lagi, "tanggap berapa Jepang menyerah pada sekutu?"

S : Ada beberapa anak yang menjawab, "tanggal 14 Agustus 1945".

P : Anak-anak, sekarang Ibu akan memberikan materi pembelajaran tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Sedangkan dalam pembelajaran tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, peneliti menggunakan metode ceramah dan dibantu alat peraga *cart* yang dipasang di papan tulis. Setelah peneliti menjelaskan pada alat peraga *cart* itu siswa disuruh untuk mengamati, kemudian diadakan dialog antara siswa dengan peneliti sebagai berikut.

P : Sebutkan dua kota di Jepang yang telah di bom oleh sekutu?

S : Siswa menjawab dengan kompak, "Kota Hiroshima dan Nagasaki".

P : Kapan Jepang menyerah kepada sekutu?

S : Siswa langsung menjawab tanggal 14 Agustus 1945

P : Siapa yang mengetahui berita kekalahan Jepang kepada sekutu?

S : Ada 5 siswa yang angkat tangan dan menjawab Sultan Syahrir.



- P : Tanggal berapa Bung Karno dan Bung Hatta memperoleh kepastian tentang kekalahan Jepang?
- S : Siswa menjawab dengan kompak "tanggal 15 Agustus 1945"
- P : Siapa yang memimpin perundingan para pemuda tanggal 16 Agustus 1945 di Cikini, Jakarta?
- S : Ada 2 siswa yang menjawab "Chaerul Shaleh"
- P : Siapa yang mengamankan Bung Karno dan Bung Hatta ke engas Dengklok?
- S : Ada 4 siswa yang menjawab dengan tepat "Sukarni".
- P : Dimana PPKI mengadakan rapat untuk merumuskan kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945?
- S : Beberapa siswa menjawab "di rumah Laksamana Maeda"
- P : Siapa yang menandatangani naskah Proklamasi?
- S : Sebagian besar anak-anak bisa menjawab "Soekarno-Hatta"
- P : Dimanakah upacara Proklamasi Kemerdekaan itu dilaksanakan?
- S : "Dirumah Bung Karno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.
- P : Siapa yang menjahit bendera pusaka itu?
- S : "Ibu Fatmawati, istri Bung Karno".

P : Siapa yang disebut dengan Bapak Proklamator?

S : Siswa menjawab serempak "Bung Karno dan Bung Hatta".

Dari kegiatan pembelajaran di atas terlihat siswa sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dari pengamatan peneliti dengan teman sejawat, hampir semua siswa dapat menjawab dengan benar. Oleh karena itu, peneliti menganggap siswa sudah memahaminya. Untuk membuktikan bahwa siswa sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka peneliti memberikan soal tes akhir kepada siswa.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat bahwa siswa melakukan kegiatan menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia perlu adanya alat bantu tambahan.

Berdasarkan hasil tes formatif (tes awal) tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sebanyak 10 (sepuluh) soal ternyata hasilnya tidak memuaskan. Setelah diadakan tindakan penelitian



pembelajaran siklus I ternyata ada peningkatan jumlah siswa yang sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan ada upaya meningkatkan hasil belajar IPS materi tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Hal ini dapat dilihat ketika siswa mengerjakan tes formatif tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sebanyak 10 soal ternyata hasilnya tidak memuaskan. Dari 21 siswa, yang menjawab benar semua sebanyak 2 siswa (9%), yang menjawab benar 9 soal sebanyak 4 siswa (19%), yang menjawab benar 8 sebanyak 4 siswa (19%), yang menjawab benar 7 sebanyak 3 siswa (14%), sedangkan yang menjawab benar dibawah target yang ditentukan. Ini berarti jumlah siswa yang sudah menguasai materi pelajaran sebanyak 61%.

d. Refleksi

Pada penelitian pembelajarannya siklus I, materi yang diberikan adalah sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Sedangkan tujuan perbaikan adalah agar siswa dapat dengan mudah menjelaskan

sejarah menjelang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan bantuan *cart*. Kegiatan pembelajaran ini dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat dengan mudah menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Metode yang digunakan adalah tanya jawab. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengamati *cart*. Hal ini dirasakan sangat perlu karena pada pembelajaran sebelumnya, yang menyebabkan siswa tidak dapat menjelaskan karena tidak menggunakan alat bantu.

Berdasarkan hasil tes formatif ditemukan 61% dari jumlah siswa dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia perlu adanya alat bantu tambahan. Ini berarti pembelajaran perbaikan siklus 2 belum sepenuhnya berhasil.

Berdasarkan hasil diskusi dan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat bahwa siswa melakukan kegiatan menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia perlu adanya alat bantu tambahan. Oleh karena itu, peneliti berkesimpulan bahwa alat bantu yang digunakan dalam penelitian



pembelajaran siklus II nanti perlu ditambah.

Dari hasil diskusi peneliti dengan supervisor, bahwa perlu diadakan penelitian pembelajaran ulang yang diberi nama siklus II. Dalam pembelajaran siklus II alat bantu yang digunakan adalah cart dan gambar seri pahlawan. Hal ini berbeda dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I dimana alat bantu yang digunakan hanya berupa cart, sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.

Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian pembelajaran pada siklus II merupakan penelitian pembelajaran pada siklus I, karena pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya berhasil. Rencana penelitian pembelajaran siklus II dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 16 Maret 2016 pada pelajaran IPS. Materi yang diberikan adalah sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Adapun tujuan umum pembelajaran adalah siswa mengenal perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus adalah 1) siswa dapat menceritakan peristiwa sejarah

menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. 2) siswa dapat menceritakan beberapa tokoh seperti : Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta serta para pahlawan lainnya dalam memimpin upaya merebut Kemerdekaan Republik Indonesia. Sedangkan tujuan perbaikan adalah agar siswa dapat dengan mudah menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggunakan alat bantu berupa cart dan gambar seri pahlawan.

Dalam perencanaan penelitian pembelajaran siklus II, peneliti melakukan 3 kegiatan yaitu : 1) kegiatan awal selama 5 menit. 2) kegiatan inti selama 25 menit. 3) kegiatan akhir selama 10 menit. Pada kegiatan awal peneliti mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang sudah diberikan sebelumnya. Sedangkan pada kegiatan inti siswa diberi kegiatan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang sudah diberikan sebelumnya. Sedangkan pada kegiatan inti siswa diberi kegiatan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggunakan alat bantu berupa cart dan gambar seri pahlawan. Dan metode yang



digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Pada akhir kegiatan peneliti memberikan tes formatif tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II merupakan penelitian pembelajaran pada siklus I. Hal ini dilakukan karena berdasarkan hasil tes akhir pada pembelajaran siklus II belum sepenuhnya berhasil. Dalam pembelajaran siklus II, siswa diberikan kegiatan tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan alat bantu cart dan gambar seri pahlawan. Selanjutnya peneliti memasang cart dan gambar seri pahlawan di papan tulis.

Pada awal pembelajaran, peneliti mengingatkan materi pembelajaran yang lalu (pada siklus I), karena pembelajaran pada siklus II ini dengan menggunakan alat bantu cart dan gambar seri pahlawan dan metode tanya jawab. Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan dialog sebagai berikut:

P : Penulis menyuruh kelompok satu maju ke depan. Dengan diberi pertanyaan siapa yang pertama kali

mengetahui berita kekalahan Jepang?

S : Kelompok satu mengamati chart dan gambar seri pahlawan. Akhirnya menemukan jawabannya yaitu "Sutan Syahrir".

P : Sekarang giliran kelompok dua maju ke depan. Siapa yang membacakan teks Proklamasi?

S : Kelompok dua mengamati cart dan gambar seri pahlawan dan menjawabnya "Bung Karno"

P : Bagus! Sekarang kelompok tiga maju ke depan. Siapa yang memimpin rapat pemuda di Cikini, Jakarta?

S : Kelompok tiga mengamati cart dan gambar seri pahlawan. Akhirnya ditemukan pada cart dan dijawab :Choirul Saleh" Bu!

P : Berikutnya kelompok empat maju ke depan. Sebutkan dimana diadakan upacara pengibaran Sang Saka Merah Putih?

S : Kelompok empat mengamati cart dan gambar seri pahlawan, dan ditemukan pada gambar seri pahlawan. Jawabannya yaitudi halaman gedung Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Dari kegiatan di atas ternyata siswa sudah dapat menjelaskan sejarah



menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk melanjutkan mengerjakan lembar soal dengan bantuan cart dan gambar seri pahlawan. Dari pengamatan peneliti siswa dapat mengerjakan soal dengan benar. Oleh karena itu, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan soal tes akhir tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan teman sejawat, semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Jawaban yang diberikan siswa dalam menjawab pertanyaan peneliti sudah memberikan jawaban yang benar. Siswa sudah mulai percaya diri dalam mengerjakan lembar soal yang diberikan peneliti.

Dalam pembelajaran siklus II siswa diberikan kegiatan lagi tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan bantuan cart dan gambar seri pahlawan. Dari kegiatan pembelajaran siklus II ternyata didapat hasil 84% jumlah siswa sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Hal ini dapat dilihat ketika siswa mengerjakan tes formatif tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sebanyak 10 soal ternyata hasilnya tidak memuaskan. Dari 21 siswa, yang menjawab benar semua sebanyak 4 siswa (19%), yang menjawab benar 9 soal sebanyak 5 siswa (23%), yang menjawab benar 8 sebanyak 5 siswa (23%), yang menjawab benar 7 sebanyak 4 siswa (19%), sedangkan sisanya yang menjawab benar dibawah target yang ditentukan. Ini berarti jumlah siswa yang sudah menguasai materi pelajaran sebanyak 84%.

d. Refleksi

Dalam pembelajaran siklus II tujuan penelitian pembelajaran adalah agar siswa dapat dengan mudah menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Pembelajaran ini dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat dengan mudah menjelaskannya, metode yang digunakan tetap tanya jawab. Setia siswa diberi kesempatan untuk mengamati cart dan gambar seri pahlawan. Hal ini dirasakan perlu karena pada pembelajaran sebelumnya siswa hanya menggunakan alat bantu cart saja sehingga hasilnya belum maksimal.



Berdasarkan hasil tes formatif ditemukan bahwa 84% jumlah siswa sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh karena itu, penelitian pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena target keberhasilan dalam pembelajaran sudah terpenuhi yaitu minimal 70% dari jumlah siswa sudah menguasai materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan teman sejawat, semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Jawaban yang diberikan siswa dalam menjawab pertanyaan peneliti sudah memberikan jawaban yang benar. Siswa sudah mulai percaya diri dalam mengerjakan lembar soal yang diberikan peneliti.

Berdasarkan hasil diskusi dengan supervisor, penelitian pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu diadakan penelitian pembelajaran lagi. Sedangkan siswa yang belum berhasil menguasai materi pelajaran perlu penanganan secara khusus.

Pembahasan

a. Siklus I

Pembahasan dalam siklus I adalah pembelajaran dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat dengan mudah

menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, metode yang digunakan adalah tanya jawab. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengamati alat bantu cart. Hal ini sangat perlu sekali karena pada pembelajaran sebelumnya sama sekali tidak menggunakan alat bantu sehingga hasilnya tidak maksimal yaitu hanya 40% jumlah siswa yang menguasai materi pelajaran.

Dalam pembelajaran ini, setiap siswa terlibat aktif dan mendapat kesempatan yang sama untuk mengamati alat bantu cart untuk mengetahui sistematis kejadian detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan alat bantu cart pemahaman siswa memberikan hasil yang positif, ini dapat dilihat dari hasil tes formatif yaitu 60% materi pembelajaran, namun hasil tersebut belum memenuhi syarat minimal keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, masih perlu diadakan penelitian pembelajaran ulang dengan cara yang berlainan.

b. Siklus II

Penelitian pembelajaran dalam siklus II adalah pembelajaran dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat dengan mudah menjelaskan sejarah detik-detik Proklamasi



Kemerdekaan Republik Indonesia. Metode yang digunakan adalah tanya jawab selain alat bantu cart peneliti menambah dengan gambar seri pahlawan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengamati baik pada cart maupun pada gambar seri pahlawan. Hal ini dirasakan perlu karena pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan alat bantu cart hasilnya belum mencapai maksimal. Oleh karena itu peneliti menambah dengan gambar seri pahlawan. Ternyata dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini, setiap siswa terlibat aktif dalam mengamati gambar seri pahlawan. Dengan menggunakan alat bantu cart dan gambar seri pahlawan ini pemahaman siswa dalam menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia memberikan hasil yang positif yaitu 86% dari jumlah siswa sudah menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian pembelajaran pada siklus II dikatakan berhasil dan tidak perlu diadakan lagi. Sedangkan siswa yang belum berhasil menguasai materi pelajaran perlu penanganan secara khusus.

IV. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pembelajaran sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, guru tanpa menggunakan alat bantu, ditemukan 37% siswa tidak dapat menjelaskan tentang sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada penelitian pembelajaran siklus I dengan adanya alat bantu cart, ditemukan 61% jumlah siswa sudah dapat menjelaskan sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Ini berarti ada peningkatan jika dibandingkan pembelajaran sebelumnya.

Pada penelitian pembelajaran siklus II ditambah lagi selain cart juga gambar seri pahlawan. Ternyata hasilnya sangat memuaskan, ditemukan 84% dari jumlah siswa sudah dapat menjelaskannya.

1. Bagi guru kelas V Sekolah Dasar, dalam memberikan materi pembelajaran sejarah menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, sebaiknya siswa diberikan alat bantu agar mereka dengan mudah memahami materi pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran mengenai sejarah menjelang detik-detik



- Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, sebaiknya guru menggunakan waktu yang se-efisien mungkin.
3. Kepada rekan-rekan teman sejawat guru di wilayah Kecamatan Gedangan , Kabupaten Sidoarjo , yang ingin mengembangkan penelitian semacam ini, dapat dilakukan terhadap materi yang sama di Sekolah Dasar yang lain. Bagi teman-teman sejawat guru di wilayah Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dapat juga mengembangkan penelitian lebih lanjut. Karena peneltian ini hanya dilakukan pada SDN Sedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2015/2016.

(Panduan). Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suryaman. 2010. *Hasil Belajar IPS*. Bandung: Reneksa Cipta
- Miarso. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Bina Karya Guru. 2015. *Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Wilbur Schramn. 2011. *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung: UPI
- Wardani, IGAK., Wihardit, K., Nasution, N. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wardhana, Datta Basri, Yusmar. Imron, Amrin. 2011. *Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Penerbit Balai Pustak

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*

